

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisa pada BAB IV, maka pada bab selanjutnya akan dipaparkan pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan analisis deskriptif. Berikut pembahasan hasil temuan penelitian.

A. Kemampuan Representasi Matematis Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar

Berdasarkan data yang diperoleh pada bab sebelumnya, menyatakan bahwa subjek SAN dan EN yang memiliki disposisi matematis tinggi mampu memenuhi indikator-indikator dari 2 aspek representasi matematis yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu aspek representasi visual dan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis. Maksudnya, siswa mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi visual dengan baik dan konsisten. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada soal nomor 1a, 2b dan 3a, siswa mampu menyajikan jawaban dari informasi yang diberikan dengan baik, yaitu siswa mampu membuat gambar bangun ruang sisi datar untuk menjelaskan masalah dan mampu memfasilitasi penyelesaian dengan tepat dan konsisten.

Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur meliputi representasi visual dalam bentuk gambar, digram, grafik, atau tabel.⁶⁹ Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mudzakkir bahwa aspek representasi visual yang dipenuhi meliputi menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik, atau tabel dan menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah.⁷⁰

Sedangkan siswa mampu memenuhi indikator aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis maksudnya, siswa mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis dengan baik dan konsisten. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada nomor 1b, 2a, 3b dan 3c, siswa mampu membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informasi yang diberikan dan siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis dengan tepat dan konsisten.

Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur berupa representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi: membuat model matematis dari masalah yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁷¹ Mudzakkir juga memperkuat pernyataan tersebut dengan

⁶⁹ Kartini, *Peranan Representasi Dalam...*, hal. 336

⁷⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

⁷¹ Fatrima Santri Syafitri, *Kemampuan Representasi Matematis...*, hal. 52

mengemukakan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi membuat persamaan atau model matematis dari representasi yang diberikan, membuat konjektur dari suatu pola bilangan, dan penyelesaian masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁷²

Pernyataan-pernyataan yang telah tertulis di atas sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan representasi matematis dan disposisi matematis memiliki hubungan yang berbanding lurus, dimana ketika disposisi matematis siswa tinggi maka kemampuan representasi matematis juga akan tinggi, ataupun sebaliknya.⁷³ Sesuai dengan hasil pembahasan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi visual dan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis dengan tepat dan konsisten, sehingga siswa memiliki kemampuan representasi matematis tinggi.

B. Kemampuan Representasi Matematis Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Sedang dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar

Berdasarkan data yang diperoleh pada bab sebelumnya menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis sedang mampu memenuhi indikator-indikator dari 2 aspek representasi matematis yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu aspek representasi visual dan aspek persamaan atau ekspresi matematis. Maksudnya, siswa mampu memenuhi indikator-indikator

⁷² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

⁷³ Aprilia Wahyuti, dkk, *Hubungan Antara Disposisi Matematis...*, hal. 11-12

aspek representasi visual dengan baik tetapi masih kurang konsisten. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada nomor 1a, 2b dan 3a, siswa lumayan mampu menyajikan jawaban dari informasi yang diberikan dengan baik, yaitu dengan membuat gambar bangun ruang sisi datar untuk menjelaskan masalah dan memfasilitasi penyelesaian dengan baik tetapi kurang konsisten.

Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur meliputi representasi visual dalam bentuk gambar, digram, grafik, atau tabel.⁷⁴ Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mudzakkir bahwa aspek representasi visual yang dipenuhi meliputi menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik, atau tabel dan menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah.⁷⁵

Sedangkan siswa juga mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis maksudnya, siswa mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis dengan baik tetapi kurang konsisten. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada nomor 1b, 2a, 3b dan 3c, siswa lumayan mampu membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informasi yang diberikan dan siswa lumayan mampu juga menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis dengan baik tetapi kurang konsisten.

⁷⁴ Kartini, *Peranan Representasi Dalam...*, hal. 336

⁷⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur berupa representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi: membuat model matematis dari masalah yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁷⁶ Mudzakkir juga menguatkan dengan berpendapat bahwa mengemukakan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi membuat persamaan atau model matematis dari representasi yang diberikan, membuat konjektur dari suatu pola bilangan, dan penyelesaian masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁷⁷

Pernyataan-pernyataan yang telah tertulis di atas sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan representasi matematis dan disposisi matematis memiliki hubungan yang berbanding lurus, dimana ketika disposisi matematis siswa tinggi maka kemampuan representasi matematis juga akan tinggi, ataupun sebaliknya.⁷⁸ Sesuai dengan hasil pembahasan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis sedang lumayan mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi visual dan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis dengan baik tetapi kurang konsisten, sehingga siswa memiliki kemampuan representasi matematis sedang.

⁷⁶ Fatrima Santri Syafitri, *Kemampuan Representasi Matematis...*, hal. 52

⁷⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

⁷⁸ Aprilia Wahyuti, dkk, *Hubungan Antara Disposisi Matematis ...*, Hal. 11-12

C. Kemampuan Representasi Matematis Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Rendah dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar

Berdasarkan data yang diperoleh pada bab sebelumnya menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis rendah belum mampu memenuhi indikator-indikator dari 2 aspek representasi matematis yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu aspek representasi visual dan aspek persamaan atau ekspresi matematis. Maksudnya, siswa kurang mampu atau belum mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi visual dengan baik. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada nomor 1a, 2b dan 3a, siswa belum mampu menyajikan jawaban dari informasi yang diberikan dengan baik, yaitu siswa belum mampu membuat gambar bangun ruang sisi datar untuk menjelaskan masalah dan memfasilitasi penyelesaian dengan tepat.

Hal ini berbeda dengan pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur meliputi representasi visual dalam bentuk gambar, diagram, grafik, atau tabel.⁷⁹ Pernyataan tersebut juga berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mudzakkir bahwa aspek representasi visual yang dipenuhi meliputi menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik, atau tabel dan menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah.⁸⁰

Selain belum mampu memenuhi aspek representasi visual, siswa juga belum mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi persamaan

⁷⁹ Kartini, *Peranan Representasi Dalam...*, hal. 336

⁸⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

atau ekspresi matematis maksudnya, siswa kurang mampu atau belum mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis. Dapat dilihat dari hasil analisis penyelesaian soal bangun ruang sisi datar dan diperkuat dengan hasil wawancara pada nomor 1b, 2a, 3b dan 3c, siswa belum mampu membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informas yang diberikan dan siswa belum mampu juga menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis dengan tepat.

Hal ini berbeda dengan pernyataan bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang diukur berupa representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi: membuat model matematis dari masalah yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁸¹ Mudzakkir juga berbeda pendapat dengan mengemukakan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis meliputi membuat persamaan atau model matematis dari representasi yang diberikan, membuat konjektur dari suatu pola bilangan, dan penyelesaian masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.⁸²

Pernyataan-pernyataan yang telah tertulis di atas sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan representasi matematis dan disposisi matematis memiliki hubungan yang berbanding lurus, dimana ketika disposisi matematis siswa rendah maka kemampuan representasi matematis juga akan rendah, ataupun sebaliknya.⁸³ Sesuai dengan hasil pembahasan

⁸¹ Fatrima Santri Syafitri, *Kemampuan Representasi Matematis...*, hal. 52

⁸² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 84

⁸³ Aprilia Wahyuti, dkk, *Hubungan Antara Disposisi...*, Hal. 11-12

dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis rendah belum mampu memenuhi indikator-indikator aspek representasi visual dan aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis dengan tepat, sehingga siswa memiliki kemampuan representasi matematis rendah.